## Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II (Kelas A)

# mandiri investasi

#### Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 1.598,75

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 28 Februari 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-3188/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

14 Oktober 2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

08 Desember 2004

Total AUM

Rp. 409,75 Miliar

**Total AUM Share Class** 

Rp. 460.36 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Maks. 1% Kode ISIN

IDN000004009

Kode Bloomberg MANIDOA : II

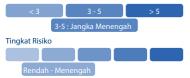
#### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- · Kemudahan pencairan investasi

#### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi



#### Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

#### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penvertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

#### Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43.07 Triliun (per 28 Februari 2025).

#### **Profil Bank Kustodian**

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

#### Kebijakan Investasi\*

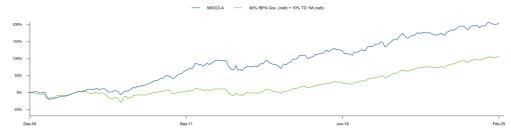
Efek Bersifat Utang (Obligasi Pemerintah, Surat Utang lainnya) SBI, Deposito Berjangka dan . 100% Sertifikat Deposito

Pasar Uang : Maks. 95%

#### Komposisi Portfolio\*

Obligasi : 89,18% Deposito : 8,15%

#### Kinerja Portfolio



#### Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Deutsche Bank Indonesia Pemerintah RI Obligasi

#### Kinerja Bulanan



#### Kinerja - 28 Februari 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO2-A	:	1,25%	1,13%	0,13%	2,68%	10,22%	23,53%	1,49%	205,45%
Benchmark*	:	1.01%	1.52%	1.83%	4.82%	17.39%	38.12%	1.67%	107.50%

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2013) Kinerja Bulan Terendah

-12.78%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja terendah -12,78% pada bulan Agustus 2005.

### Ulasan Pasar

Per Februari 2025, pasar obligasi AS mengalami pergerakan signifikan di tengah ketidakpastian kebijakan ekonomi. Meskipun Economic Policy Uncertainty Index mencapai level tertinggi seperti saat pandemi, volatilitas pasar obligasi tetap rendah, dengan Indeks MOVE berada di titik terendah dalam hampir tiga tahun. Ini menunjukkan investor masih berhati-hati dalam menilai arah kebijakan Presiden Trump. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury AS tenor 10 tahun turun hampir 30 basis poin akibat data ekonomi yang lemah dan peralihan strategi investasi dari berisiko tinggi (risk-on) ke lebih aman (risk-averse). Di Indonesia, pasar obligasi juga mencatat perkembangan penting pada Februari 2025, dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan bank sentral. Pemerintah meresmikan Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia pada 24 Februari 2025 yang bertujuan mengelola lebih dari USD 900 miliar aset negara, termasuk beberapa BUMN utama. Presiden Prabowo Subianto mengalokasikan USD 20 miliar untuk investasi awal, dengan pemerintah menekankan pendekatan bisnis serta memastikan transparansi melalui audit guna merespons kekhawatiran publik. Selain itu, pemerintah berencana menerbitkan obligasi untuk mendukung proyek perumahan murah, sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo untuk membangun 3 juta rumah berjangkau setiap tahun. Bank Indonesia (BI) mendukung program ini dengan membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder. BI juga melonggarkan aturan cadangan perbankan untuk kredit sektor properti, sehingga bank memiliki tambahan dana Rp80 triliun untuk pembiayaan perumahan. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap stabil dan masih mempertahankan yield spread yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan fase dinamis dalam pasar obligasi, didorong oleh inisiatif strategis pemerintah dan kebijakan proaktif bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan in

#### Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II 104-000-441-3246

INVESTAS I MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG KISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, KALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIK/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMPATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN IDAK MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Ffek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi menganai kinerja atau kerenderungannya di masa mendatang indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PT Mandiri Manajemen Investasi Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55

Call Center: (021) 526 3505

Jakarta 12190. Indonesia





